

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan geometrik, perkerasan dan drainase pada ruas jalan Bungo Tanjung – Teluk Tapang (STA 375+000 – STA 380+000). Maka untuk itu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perencanaan geometrik pada ruas jalan Bungo Tanjung - Teluk Tapang Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat didapatkan pada alinyemen horizontal sebanyak 36 tikungan yang terdiri dari tikungan *Full-Circle (FC)* sebanyak 28 tikungan, tikungan *Spiral - Circle-Spiral (S-C-S)* sebanyak 7 tikungan dan tikungan *Spiral - Spiral (S-S)* sebanyak 1 tikungan. Pada alinyemen vertikal terdapat 31 PVI (*Point of Vertical Intersection*) atau titik perpotongan vertikal dengan jumlah lengkung cembung adalah 14 dan lengkung cekung adalah 17
2. Hasil perhitungan tebal perkerasan lentur yang direncanakan untuk ruas jalan Bungo Tanjung- Teluk Tapang, didapatkan sebagai berikut :
 - a. Segmen 1 yaitu dari STA 375+000-STA 376+600 diperoleh hasil AC-WC 40 mm, AC-BC 60 mm, AC-Base 105 mm, LPA Kelas A 300 mm, dan peningkatan tanah dasar 200 mm
 - b. Untuk segmen 2 yaitu dari STA 376+800-STA 378+400 diperoleh hasil AC-WC 40 mm, AC-BC 60 mm, AC-Base 105 mm, LPA Kelas A 300 mm, dan peningkatan tanah dasar 200 mm
 - c. Segmen 3 yaitu dari STA 378+600-STA 380+000 diperoleh hasil AC-WC 40 mm, AC-BC 60 mm, AC-Base 105 mm, LPA Kelas A 300 mm, dan peningkatan tanah dasar 200 mm.

Dari 3 segmen tebal perkerasan tersebut diperoleh hasil kondisi tanah yang buruk karena nilai CBR yang didapatkan $< 6\%$, maka dibutuhkan perbaikan tanah dasar atau material tanah dasar.

3. Dengan debit rencana pada segemen 2 STA 375+250 – STA 376+700 sebesar $Q = 0.652 \text{ m}^3/\text{dt}$, direncanakan penampang saluran berbentuk persegi karena dari perhitungan telah dapat menampung debit rencana, dengan dimensi tinggi 0.5 m, lebar 0.4 m, dan tinggi jagaan 0.4 m dengan kapasitas drainase (Q) sebesar $0.656 \text{ m}^3/\text{dt}$ besar dari debit rencana (Q) sebesar $0.652 \text{ m}^3/\text{dt}$.

5.2 Saran

1. Dalam melakukan perencanaan geometrik dan perkerasan jalan harus berpedoman pada spesifikasi teknis dan peraturan sesuai standar yang terbaru agar pelaksanaan konstruksi jalan dapat terlaksana dengan baik dan efisien karena dengan perencanaan jalan yang baik akan meningkatkan tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Dalam merencanakan geometrik dan perkerasan jalan harus memperhatikan kondisi daerah dimana jalan itu dibangun sehingga memberi manfaat kepada masyarakat sekitarnya. Dan juga perencanaan jalan yang baik akan meningkatkan tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan serta pertimbangan ekonomis harus menjadi perhatian utama dalam perencanaan
3. Pada saat merencanakan jalan, perencanaan drainase harus sangat diperhatikan karena drainase yang memiliki dimensi tidak sesuai menyebabkan air meluap hingga ke badan jalan menyebabkan umur rencana jalan perkerasan tidak tercapai.